

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh Metode *Talqin, Tikrar* dan *Muraja'ah* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI Al Istiqamah Banjarmasin. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan metode eksperimen, penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab dan akibat. Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan positivistik. Dalam metode eksperimen, peneliti harus melakukan tiga kegiatan sekaligus yang merupakan persyaratan penelitian, yaitu mengontrol, memanipulasi dan observasi. Peneliti juga harus membagi objek dan subjek yang

¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 105

diteliti menjadi dua kelompok, yaitu kelompok *treatment* yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.²

Metode penelitian eksperimen terbagi dalam tiga kelompok besar, yaitu pra-eksperimen, eksperimen, dan eksperimen semu (*quasy experiment*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan eksperimen semu (*quasy eksperiment design*) jenis *Post-test Only Control Group Design*. Jenis desain penelitian ini, baik untuk kelompok *treatment*/eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random.

Pada penelitian ini, kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Talqin, Takrir, dan Muroja'ah*), sedangkan kelompok kontrol pembelajaran dilakukan tidak menggunakan metode *Talqin, Takrir, dan Muroja'ah*). Dalam hal ini, peneliti memilih metode eksperimen yang digunakan sebagai pembanding pengaruh metode *Talqin, Takrir, dan Muroja'ah*) dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadits. Skema *quasy experimentl design model nonequivalent control group design*, jenis *Post-test Only Control Group Design* ditunjukkan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X ₁	O ₁
Kontrol	X ₂	O ₂

Keterangan:

X₁: Perlakuan kelompok eksperimen (pembelajaran menggunakan dengan menggunakan metode *Talqin, Takrir dan Muraja'ah*) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits.

X₂: Perlakuan kelompok kontrol (pembelajaran biasa)

²Zainal arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2014), h. 42

O₁: Tes akhir kelompok eksperimen

O₂: Tes akhir kelompok *control*.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Istiqamah yang berada di Jalan Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Gunawan, adalah keseluruhan objek penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Al Istiqamah Banjarmasin tahun ajaran 2023-2024. Distribusi populasi bisa dilihat pada tabel 3.2, berikut.

Table 3.2 Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VA	34
2	VB	34
3	VC	36
Jumlah		104

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian yang di ambil dari populasi.⁴ Penentuan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* termasuk dalam *nonprobability sampling*, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara pengambilan subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi

³Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), h. 2.

⁴Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2005), h.136

didasarkan atas pertimbangan atau adanya tujuan tertentu.⁵ Setelah dilakukan pemilihan sampel dengan *purposive sampling* diperoleh sampel yang digunakan adalah kelas VA sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol, dengan pertimbangan menyangkut perizinan dari pihak sekolah yang tidak dapat memberikan izin kepada peneliti untuk membentuk kelas khusus untuk melakukan eksperimen.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut akan dibahas di bawah ini.

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Data penerapan metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI Al Istiqamah Banjarmasin.
- 2) Data kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits dengan metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah* di kelas VA MI Al Istiqamah Banjarmasin.
- 3) Data pengaruh penerapan metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI Al Istiqamah Banjarmasin.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 85

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Identitas MI Al Istiqamah Banjarmasin.
- 2) Visi, Misi dan Tujuan MI Al Istiqamah Banjarmasin.
- 3) Keadaan ruangan di MI Al Istiqamah Banjarmasin.
- 4) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di MI Al Istiqamah Banjarmasin.
- 5) Keadaan siswa di MI Al Istiqamah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data pokok dan penunjang dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut.

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB di MI Al Istiqamah yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Al Istiqamah Banjarmasin.

c. Dokumen

Dokumen pada penelitian ini adalah berupa catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian yang berasal dari kepala sekolah dan guru Al Qur'an Hadits di MI Al Istiqamah Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah alat untuk memperoleh informasi, bisa berupa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk diberikan pada siswa dengan syarat-syarat tertentu.⁶ Tes yang digunakan adalah tes objektif yang dibuat untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang terdapat di kelas V. Jenis tes pada penelitian ini adalah tes lisan yang dilakukan pada akhir pembelajaran (*post-pest*). Adapun kisi-kisi instrumen penilaian kemampuan hafalan Al-Qur'an dan hadits dijelaskan pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Hadits

Indikator	Kriteria
Penerapan Metode <i>Talqin</i> , <i>Tikrar</i> dan <i>Muraja'ah</i>	Guru mempersiapkan pembelajaran.
	Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Talqin</i>
	Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Tikrar</i>
	Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Muraja'ah</i>
	Guru menutup pembelajaran
Kelancaran Hafalan	Siswa dapat membaca dengan lancar
	Siswa dapat merangkai huruf dengan benar
	Siswa dapat menyebutkan jumlah ayat
	Siswa dapat menunjukkan jumlah ayat
Tajwid	Siswa dapat menunjukkan hukum mim sukun dan nun sukun
	Siswa dapat mengucapkan dengan benar hukum mim sukun dan nun sukun

⁶Dewi Susilawati, *Tes dan Pengukuran*, (Sumedang : UPI Sumedang Press, 2018), h.11

2. Wawancara

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.⁷ Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data dengan cara komunikasi tatap muka secara langsung dengan informan yakni guru Al-Qur'an Hadits di MI Al Istiqamah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan cara penelusuran data historis. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, serta data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data penunjang dan beberapa data pokok seperti dokumentasi penerapan metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah*.

4. Observasi

Observasi adalah cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁸ Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap berbagai aktivitas siswa di

⁷Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), h.117

⁸Mania, Sitti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. Lentera Pendidikan" *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* Vol. 11. No 02 (2017), h. 221

kelas eksperimen, sehingga terlaksana atau tidaknya tahapan dalam penerapan metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah* Lebih jelas, penyajian data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat diamati dalam tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4. Data, Sumber Data dan TPD

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok		
	a. Data penerapan metode <i>Talqin</i> , <i>Tikrar</i> dan <i>Muraja'ah</i>	Informan	Wawancara, observasi, dan dokumntasi
	b. Data kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits dengan metode <i>Talqin</i> , <i>Tikrar</i> dan <i>Muraja'ah</i> di kelas VA MI Al Istiqamah Banjarmasin.	Responden	Tes
	c. Data pengaruh penerapan metode <i>Talqin</i> , <i>Tikrar</i> dan <i>Muraja'ah</i> dalam peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits dengan metode konvensional di kelas VB MI Al Istiqamah Banjarmasin.	Responden	Tes
2.	Data penunjang		
	a. Identitas MI Al Istiqamah Banjarmasin	Informan	Wawancara, observasi, dan dokumntasi
	b. Visi dan Misi MI Al Istiqamah Banjarmasin	Dokumen dan Informan	Wawancara, observasi, dan dokumntasi
	c. Keadaan ruangan di MI Al Istiqamah Banjarmasin.	Dokumen dan Informan	Wawancara, observasi, dan dokumntasi
	d. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di MI Al Istiqamah Banjarmasin.	Dokumen dan Informan	Wawancara, observasi, dan dokumntasi
	e. Keadaan siswa di MI Al Istiqamah Banjarmasin	Dokumen dan Informan	Wawancara, observasi, dan dokumntasi

G. Desain Pengukuran

Instrumen penelitian harus diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut mendapatkan data yang valid dan reliabel.

1. Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu tes. Validitas butir instrumen ditentukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

X^2 = Jumlah kuadrat dari X

Y^2 = Jumlah kuadrat dari Y

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS 22*. pengambilan keputusan apabila nilai r_{rx} (r_{hitung}) perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{rx} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut *valid*. Sedangkan jika $r_{rx} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen tersebut tidak *valid*.⁹ Uji validitas juga dapat dilakukan

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 146.

dengan melalui expert judgement, yaitu meminta pengecekan/judgement pada ahli yang berkompeten dibidangnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Untuk menentukan reliabilitas Instrumen penelitian. Rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument yang dicari

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap butir instrumen

σ_t^2 : Varians total

k : Jumlah butir instrumen

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 2.2. pengambilan keputusan apabila nilai r_{11} (r hitung) yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut *reliable*. Sedangkan jika $r_{11} \leq r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan *tidak reliable*.¹⁰

¹⁰Sumarna Surapranata, *Analisis, validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi hasil Tes, Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.21.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Data yang akan diperoleh pada penelitian ini kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits siswa kelas V MI Al Istiqamah. Analisis dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 22. Tahapan menggunakan analisis data adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Pada data kuantitatif, agar dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS Versi 22* untuk melakukan perhitungan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits siswa kelas V dengan metode *Talqin*, *Tikrar* dan *Muraja'ah* berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengambilan keputusan peneliti beracuan dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Apabila data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas, uji yang digunakan adalah *test of homogeneity of variances* dengan bantuan *SPSS*

versi 22. Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah kemampuan menghafal Al- Qur'an dan Hadits siswa kelas V dengan metode *Talqin, Tikrar* dan *Muraja'ah* bersifat homogen atau tidak. Pengambilan keputusan berpedoman pada ketentuan berikut.

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data memiliki variansi yang homogen

Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tidak memiliki variansi yang homogen.

3. *Independent Sampel T-Test*

Independent Sampel T-Test (uji beda) adalah teknik yang digunakan untuk menentukan signifikansi perbandingan (membandingkan nilai rata-rata suatu kelompok dengan rata-rata kelompok lain). Uji *independent sample t-test* digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan Hadits siswa yang menggunakan metode *Talqin, Tikrar* dan *Muraja'ah* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *software IBM SPSS 22* untuk melakukan perhitungan uji t menggunakan *independent samples test*. Untuk penarikan kesimpulan peneliti menggunakan acuan pada keputusan sebagai berikut.

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak.¹¹

¹¹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru press, 2015), h.100.

I. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang mengajar di kelas V MI Al Isiqamah Banjarmasin;
 - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan membuat desain proposal skripsi;
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan sekaligus bimbingan;
 - d. Mengajukan desain operasional proposal skripsi kepada pihak fakultas dan memohon persetujuan.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi;
 - b. Mengadakan perbaikan dari hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah;
 - d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Al-Qur'an Hadits untuk mengatur jadwal penelitian;

- e. Mengadakan pengumpulan data awal siswa kelas V MI Al-Istiqamah Banjarmasin;
 - f. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan menggunakan metode *Talqin, Tikrar* dan *Muraja'ah*
3. Tahap pelaksanaan
- a. Melaksanakan riset pada kelas yang sudah ditentukan;
 - b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan penelitian dokumen;
 - c. Mengolah data yang dikumpulkan;
 - d. Menganalisis data;
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Penyusunan hasil penelitian
- a. Pengkonsultasian hasil laporan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui;
 - b. Memperbaiki dan memperbanyak laporan;
 - c. Siding
munaqasah Fakultas Tarbiyan dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.